

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II DASAR TEORI	4
2.1 Sejarah dan Perkembangan Badan Tenaga Nuklir Nasional.....	4
2.2 Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN.....	4
2.3 Pasir Monasit.....	5
2.4 Logam Tanah Jarang	6
2.5 Serum	10
2.6 Proses Pengolahan <i>rare earths hydroxide</i>	11
2.6.1 Proses dijesti	11
2.6.2 Proses pelarutan	11
2.6.3 Proses pengendapan	12
2.7 Spektroskopi <i>X-ray fluorosence</i>	13
BAB III METODOLOGI.....	16

3.1 Alat.....	16
3.2 Bahan	16
3.3 Prosedur Pengolahan <i>rare earths hydroxide</i>	16
3.3.1 Pelarutan <i>rare earths hydroxide</i>	16
3.3.2 Pengendapan <i>rare earths oksalat</i>	17
3.3.3 Dijesti dengan NaOH	17
3.3.4 Oksidasi <i>rare earths hydroxide</i> (REOH).....	17
3.3.5 Pengendapan serum I	17
3.3.6 Pengendapan konsentrat neodium I	18
3.3.7 Pelarutan dan oksidasi konsentrat neodium I.....	18
3.3.8 Pengendapan serum II.....	18
3.3.9 Pengendapan konsentrat neodium II.....	19
3.3.10 Pelarutan dan oksidasi konsentrat neodium II	19
3.3.11 Pengendapan serum III.....	19
3.3.12 Pengendapan konsentrat neodium III.....	19
3.3.13 Pelarutan dan oksidasi konsentrat neodium III	20
3.3.14 Pengendapan serum IV	20
3.3.15 Analisis menggunakan <i>X-ray fluorosence</i>	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Preparasi <i>Rare Earths Hydroxide</i>	21
4.1.1 Pelarutan <i>Rare Earths Hydroxide</i>	21
4.1.2 Proses oksidasi	22
4.1.3 Proses pengendapan serum	24
4.2 Analisis kadar serum	25
4.3 Analisis kadar pengotor.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

